

## **PENGEMBANGAN LKPD IPA MENGGUNAKAN WEBSITE CANVA.COM MATERI ALAT INDRA PADA MANUSIA TERHADAP LITERASI SAINS PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 95/96 BINJAI**

Umi Dara Anggraini  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU  
Email: [umidara2707@gmail.com](mailto:umidara2707@gmail.com)

Suci Perwita Sari  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU  
Email: [suciperwita@umsu.ac.id](mailto:suciperwita@umsu.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA yang valid dan praktis terhadap meningkatkan literasi sains peserta didik kelas IV SDN 95/96 Binjai. LKPD yang dikembangkan didesain menggunakan website *canva.com* dengan penggambaran contoh-contoh kegiatan dalam kehidupan sehari-hari terkait alat indra pada manusia, LKPD yang dikembangkan berbasis literasi sains untuk peserta didik. LKPD ini disusun dengan menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research & Development*) model ADDIE. Terdapat 5 (lima) tahapan dalam pengembangannya, yaitu (1) tahap analisis (*analysis*), (2) tahap perancangan produk awal (*design*), (3) tahap pengembangan produk (*development*), (4) tahap implementasi produk (*implementation*), dan (5) tahap evaluasi produk (*evaluation*). Namun pada penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap implementasi produk (*implementation*), dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kevalidan produk LKPD diperoleh dari hasil analisis validasi ahli materi yaitu 95,71% dengan kategori sangat valid. Hasil analisis dari validasi ahli desain media diperoleh 80% dengan kategori valid. Pendidik dan peserta didik memberikan respon positif terhadap LKPD yang dikembangkan, dengan persentase yang diperoleh dari angket respon pendidik yaitu 86% dan peserta didik sebesar 92% dengan kriteria sangat praktis, serta terdapat peningkatan literasi sains peserta didik ditinjau dari uji *N-Gain* yang memperoleh nilai 0,78 sehingga masuk dalam kategori tinggi.

**Kata Kunci:** LKPD IPA, website *canva.com*, literasi sains.

### **Abstract**

*This study has the aim of developing a valid and practical Science Student Worksheet (LKPD) for increasing scientific literacy of fourth grade students at SDN 95/96 Binjai. The LKPD developed was designed using the canva.com website with illustrations of examples of activities in everyday life related to the senses in humans, the LKPD developed was based on scientific literacy for students. This LKPD is prepared using the ADDIE model of Research & Development. There are 5 (five) stages in its development, namely (1) analysis stage (analysis), (2) initial product*

*design stage (design), (3) product development stage (development), (4) product implementation stage (implementation) , and (5) the product evaluation stage (evaluation). However, this research and development only reached the product implementation stage (implementation), due to time and energy limitations. The results showed that the validity of the LKPD product was obtained from the results of the material expert validation analysis, namely 95.71% with a very valid category. The results of the analysis from the validation of media design experts obtained 80% with valid categories. Educators and students gave a positive response to the developed LKPD, with the percentage obtained from the educator response questionnaire that was 86% and 92% of students with very practical criteria, and there was an increase in students' scientific literacy in terms of the N-Gain test which obtained a score 0.78 so that it is included in the high category.*

**Keywords:** IPA LKPD, website canva.com, scientific literacy

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan abad 21 ditandai dengan berkembangnya sains dan teknologi dalam bidang kehidupan di masyarakat, terutama teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi yang semakin maju di abad 21 mengharuskan peserta didik untuk mampu mengikuti arus kemajuan zaman dengan tetap membekali dirinya dengan berbagai kemampuan dan keterampilan yang ada. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 ini adalah keterampilan literasi sains. Hal ini dikarenakan literasi sains sangat penting bagi peserta didik untuk mampu menyelesaikan permasalahan di kehidupan nyata pada era abad 21 ini. Literasi sains akan selalu berkaitan dengan cara peserta didik dalam memahami lingkungan hidup, kesehatan, ekonomi dan masalah-masalah lain yang dihadapi oleh masyarakat modern yang sangat bergantung pada teknologi dan kemajuan, serta perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, dengan memiliki keterampilan literasi sains, peserta didik akan memiliki kemampuan memahami sains, mengkomunikasikan sains serta menerapkan kemampuan sains yang dimiliki dalam setiap pemecahan masalah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sains.

Pembelajaran IPA pada abad 21 berubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran ini dapat dikembangkan dengan pembelajaran literasi sains. Menurut Yuliati (2017) pada tingkat Sekolah Dasar (SD) Ilmu Pengetahuan Alam atau sains memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan sehingga keterampilan literasi sains perlu dilatih dan ditingkatkan pada siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) agar peserta didik

dapat menghadapi berbagai tantangan abad 21. Pratiwi, dkk (2019) juga mengatakan bahwa literatur dalam bidang pendidikan sains juga menunjukkan bahwa literasi sains semakin diterima dan dinilai oleh para pendidik sebagai hasil belajar yang diharapkan. Dengan begitu, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan literasi sains perlu dilatih dan ditingkatkan pada tingkat Sekolah Dasar (SD).

Literasi sains dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang semakin kompleks, literasi sains merupakan kunci utama dalam menghadapi tantangan di era globalisasi ini. Dengan adanya literasi sains, diharapkan peserta didik mampu dalam memenuhi berbagai tuntutan zaman yaitu dengan menjadi pemecah masalah (*problem solver*) dengan pribadi yang kompetitif, inovatif, kreatif, kolaboratif, serta berkarakter sesuai dengan kompetensi abad 21. Literasi sains merupakan suatu hal yang penting dalam membantu peserta didik kedepannya dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep ilmiah dan proses yang diperlukan untuk partisipasi dalam masyarakat di era globalisasi dan peserta didik juga diharapkan mampu mengidentifikasi segala problematika yang ditemui siswa dalam pembelajaran di kehidupan sehari-hari. Peningkatan kurikulum 2013 mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan yang memiliki tujuan mempersiapkan masing-masing individu agar memiliki kemampuan sebagai pribadi yang produktif, kreatif, dan efektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat.

Hasil survei terbaru PISA (*Programme for International Student Assesment*) (2018) yang diterbitkan pada maret 2019 menempatkan kemampuan literasi sains peserta didik Indonesia masih dibawah rata-rata jika dibandingkan dengan rata-rata skor internasional dan berada pada tahapan pengukuran terendah PISA. Dikutip dari *The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada tahun 2018 peringkat Indonesia di PISA yaitu ke-74 dari 79 negara yang ikut serta dengan perolehan skor 371.

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Mufidah dan Julianto (2017) dalam penelitiannya yang membuktikan secara umum bahwa literasi sains peserta didik Indonesia masih tergolong rendah. Novitasari, dkk. (2016) menyatakan bahwa hasil dari PISA (*Programme for International Student Assesment*) di bidang literasi sains yang rendah menunjukkan bahwa peserta didik masih belum dapat memahami konsep-konsep dasar sains

yang telah diajarkan, sehingga siswa tidak mampu mengaplikasikan, menginterpretasi data, menerangkan hubungan kasual, serta memecahkan masalah. Permasalahan ini seharusnya dapat dijadikan salah satu gambaran bahwa pembelajaran sains di Indonesia masih membutuhkan perbaikan.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IVA SDN 95/96 Binjai, ia menyatakan bahwa proses belajar mengajar belum mengajarkan keterampilan literasi sains. Hal ini ditinjau dari proses pembelajaran yang masih monoton, pembelajaran masih belum berpusat pada peserta didik. Proses pembelajaran hanya berorientasi pada pengetahuan saja, belum terintegrasi oleh konsep dan pengalaman. Selain itu, pendidik masih belum menggunakan LKPD yang mengajarkan keterampilan literasi sains sebagai sarana yang dapat membantu dan mempermudah proses belajar mengajar yang menjadikan pembelajaran IPA menjadi kurang menarik dan bermakna serta menyebabkan kemampuan literasi sains peserta didik rendah, hal ini berdasarkan pada nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik yaitu 55,32. Berdasarkan kriteria interpretasi skor literasi sains, nilai rata-rata yang diperoleh 55,32 termasuk ke dalam kriteria rendah, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan literasi sains peserta didik kelas IVA SDN 95/96 Binjai masih berada pada kategori rendah.

Alternatif solusi yang dapat dilakukan selain perbaikan proses pembelajaran, pengembangan bahan ajar, metode ataupun media pembelajaran, diperlukan juga sebuah perbaikan terkait kualitas lembar kerja siswa. Salah satu cara memperbaiki kualitas lembar kerja siswa dapat dilakukan melalui inovasi berupa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis literasi sains yang didesain lebih menarik guna mengatasi rendahnya kemampuan literasi sains dilihat dari kebutuhan peserta didik di SDN 95/96 Binjai. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu perangkat/sarana pembelajaran yang dapat membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar, LKPD juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar.

Perkembangan teknologi terus meningkat secara drastis dan terus berevolusi hingga saat ini, hal ini dibuktikan dengan banyaknya inovasi-inovasi yang dibuat oleh manusia. Oleh karena itu, hal tersebut mempengaruhi kehidupan manusia terutama dibidang pendidikan. Saat ini, dunia pendidikan telah memasuki era teknologi, dimana penggunaan sarana/perangkat

pembelajaran yang lebih inovatif menjadi alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sebuah website sebagai sarana dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu website *Canva.com*. Dilansir dari website *canva.com*, canva merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan desain grafis, canva menyediakan fitur-fitur atau kegunaannya untuk pendidikan. Penggunaan aplikasi canva dapat meningkatkan kreativitas dalam membuat desain poster, presentasi, dan konten visual lainnya termasuk lembar kerja siswa. Dalam melakukan desain, aplikasi canva menyediakan beragam ilustrasi konten dalam bentuk template sehingga dapat langsung digunakan, selain itu terdapat juga jenis huruf dan berbagai ilustrasi lainnya dalam menunjang kreativitas dalam membuat desain.

Penelitian yang dilakukan oleh Tiara dan Erwin Rahayu Saputra (2021), mengungkapkan bahwa canva merupakan salah satu aplikasi editor yang dapat dimanfaatkan guru dalam membuat suatu inovasi dalam pembelajaran. Alat indra pada manusia merupakan materi yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti memilih materi alat indera pada manusia sebagai materi penelitian karena alat indra sangat erat kaitannya dengan bagian tubuh peserta didik (manusia) yang memiliki berbagai fungsi atau kegunaan. Alat indra adalah alat bantu kehidupan yang dapat membantu siswa dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Alat indra manusia terdiri atas indra penglihatan, penciuman, pendengaran, perasa, serta peraba. Peneliti hanya mengambil satu materi “Alat Indra Pada Manusia” sebagai materi penelitian guna memfokuskan pada pembelajaran yang berliterasi sains agar penelitian menjadi benar-benar terfokus dan akurat.

Pengembangan LKPD berbasis literasi sains yang menggunakan website *canva.com* dimaksudkan untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disajikan bukan hanya menyajikan materi, akan tetapi dilengkapi juga dengan gambar-gambar menarik yang dapat meningkatkan atau menguatkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan. Peserta didik diharapkan lebih termotivasi untuk belajar dan berliterasi sains.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, peneliti akan mengembangkan perangkat/sarana pembelajaran yang berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis literasi sains menggunakan website *canva.com* untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta

didik khususnya pada literasi sains dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar, khususnya pada pembelajaran IPA. Maka untuk menjawab pernyataan tersebut peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan LKPD Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Website *Canva.com* Materi Alat Indra pada Manusia terhadap Literasi Sains Peserta Didik Kelas IV SDN 95/96 Binjai Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **B. METODE**

Pengembangan LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* mengacu pada model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri dari 5 (lima) tahapan yaitu: (1) tahap analisis (*analysis*), (2) tahap perancangan produk awal (*design*), (3) tahap pengembangan produk (*development*), (4) tahap implementasi produk (*implementation*), (5) tahap evaluasi produk (*evaluation*). Namun pada penelitian ini, peneliti membatasi penelitian ini sampai pada tahap implementasi produk (*implementation*). Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2022 di SDN 95/96 Bergam Binjai. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD, guru kelas, dan 2 dosen FKIP UMSU.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kevalidan diukur menggunakan instrumen validasi LKPD yaitu angket validasi LKPD yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada validator ahli untuk memvalidasi LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com*. Validator memberikan penilaian yang sesuai dengan memberikan tanda ceklis (✓) serta memberikan saran perbaikan terhadap bagian produk LKPD yang masih perlu dilakukan perbaikan, dengan memberikan catatan pada angket validasi;
- 2) Kepraktisan diukur dengan instrument yang berupa angket kepraktisan respon guru dan respon peserta didik untuk melihat respon peserta didik sebagai pengguna LKPD setelah menggunakan LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com*;

- 3) Peningkatan kemampuan literasi sains peserta didik diukur dengan melihat hasil belajar peserta didik setelah dibelajarkan dengan menggunakan LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com*, menggunakan tes hasil belajar dari materi yang terkait yang ada di dalam LKPD.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis literasi sains yaitu dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu analisis data kevalidan, analisis data kepraktisan, dan analisis data peningkatan kemampuan literasi sains peserta didik.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan analisis data kevalidan produk LKPD, kepraktisan produk LKPD dan peningkatan kemampuan literasi sains peserta didik.

**Hasil Analisis Data Validasi LKPD IPA Berbasis Literasi Sains yang didesain menggunakan website *canva.com*.**

Pengujian kevalidan LKPD berbasis literasi sains ini ditinjau dari hasil validasi ahli materi dan ahli desain media. Pada lembar angket validasi ahli materi terdapat beberapa pernyataan berisi penilaian tentang LKPD yang terdiri atas 4 (empat) aspek, yaitu aspek kualitas isi, literasi sains, kualitas penyajian dan kualitas kebahasaan. Sedangkan pada lembar angket validasi ahli desain media juga terdapat beberapa pernyataan berisi penilaian tentang LKPD yang terdiri atas 4 (empat) aspek yaitu ukuran LKPD, desain cover, ilustrasi isi dan desain isi LKPD. Adapun hasil penilaian kevalidan LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* pada materi alat indra manusia untuk kelas IV SD dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut :

**Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Yang Diperoleh	Skor Yang Diharapkan
----	-----------------	--------------	---------------------	----------------------

1	Kualitas Isi	4	18	20
2	Literasi Sains	2	9	10
3	Kualitas Penyajian	4	20	20
4	Kualitas Kebahasaan	4	20	20
	<b>Jumlah</b>	14	67	70

**Table 2. Hasil Validasi Ahli Desain Media.**

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Yang Diperoleh	Skor Yang Diharapkan
1	Ukuran LKPD	2	9	10
2	Desain Cover	5	21	25
3	Ilustrasi Isi	2	9	10
4	Desain Isi LKPD	5	17	25
	<b>Jumlah</b>	14	56	70

Berdasarkan data hasil validitas dari validator ahli materi pada tabel 1 maka dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah 67 dari 70 skor yang diharapkan. Sehingga persentase hasil penilaian produk LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* dari ahli materi didapatkan 95,71% termasuk ke dalam kategori Sangat Valid. Berdasarkan data hasil validitas dari validator ahli desain media pada tabel 2 diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah 56 dari 70 skor yang diharapkan. Sehingga persentase hasil penilaian produk LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* dari ahli desain media sebesar 80% termasuk ke dalam kategori Valid dengan revisi sesuai saran. Maka dapat disimpulkan bahwa produk LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* tersebut layak dipergunakan untuk peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar kelas IV setelah melakukan revisi sesuai saran yang diberikan oleh ahli desain media.



**Hasil Analisis Data Kepraktisan LKPD IPA Berbasis Literasi Sains yang didesain menggunakan website *canva.com*.**

Pengujian kepraktisan LKPD berbasis literasi sains ini ditinjau dari hasil penilaian respon pendidik dan peserta didik sebagai pengguna dari produk LKPD. Pada lembar angket kepraktisan oleh pendidik terdapat beberapa pernyataan berisi penilaian tentang LKPD yang terdiri dari 5 (lima) aspek yaitu aspek kualitas isi, literasi sains, kualitas penyajian, kebahasaan dan tampilan. Sedangkan pada lembar angket penilaian oleh peserta didik terdapat 4 (empat) aspek yaitu kualitas isi, tampilan, bahasa dan manfaat literasi sains pada LKPD.

Adapun hasil penilaian uji kepraktisan oleh pendidik didapatkan skor adalah 78 dari 90 skor yang diharapkan. Sehingga persentase hasil penilaian produk LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* diperoleh persentase nilai akhir sebesar 86%, dalam kriteria kepraktisan produk termasuk ke dalam kategori Sangat Praktis tanpa perlu adanya revisi. Maka dapat disimpulkan bahwa produk LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* tersebut sangat praktis untuk dipergunakan peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar kelas IV. Berikut merupakan hasil penilaian peserta didik melalui pengisian angket seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No	Nama Siswa	Skor Akhir	Persentase	Kriteria
1	R1	64	98%	Sangat Praktis
2	R2	57	88%	Sangat Praktis
3	R3	53	81%	Sangat Praktis
4	R4	58	89%	Sangat Praktis
5	R5	60	92%	Sangat Praktis
6	R6	65	100%	Sangat Praktis
7	R7	60	92%	Sangat Praktis
8	R8	56	86%	Sangat Praktis
9	R9	62	95%	Sangat Praktis
10	R10	60	92%	Sangat Praktis
11	R11	62	95%	Sangat Praktis
12	R12	60	92%	Sangat Praktis
13	R13	61	94%	Sangat Praktis
14	R14	58	89%	Sangat Praktis
15	R15	60	92%	Sangat Praktis
16	R16	65	100%	Sangat Praktis
17	R17	58	89%	Sangat Praktis
18	R18	60	92%	Sangat Praktis
19	R19	58	89%	Sangat Praktis
20	R20	60	92%	Sangat Praktis
21	R21	50	77%	Praktis
22	R22	60	92%	Sangat Praktis
23	R23	61	94%	Sangat Praktis
24	R24	58	89%	Sangat Praktis
25	R25	57	88%	Sangat Praktis
<b>Rata-rata persentase</b>			<b>92%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan tabel 3 rata-rata persentase kepraktisan LKPD dari peserta didik yang didapatkan yaitu sebesar 92%. Nilai 80,01% sampai 100% berada pada kriteria sangat praktis, sehingga persentase 92% termasuk dalam kriteria Sangat Praktis. Maka hasil analisis dari lembar angket respon peserta didik menunjukkan bahwa LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* pada materi alat indra pada manusia praktis, menarik dan mudah untuk digunakan peserta didik kelas IV.

### **Analisis Data Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik.**

*Pretest* dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal literasi sains peserta didik saat mengerjakan tes yang tampilannya tidak didesain menggunakan website *canva.com*. Nilai *pretest* dari setiap peserta didik kemudian ditafsirkan menjadi kriteria capaian kemampuan literasi sains peserta didik. Interpretasi kriteria kemampuan literasi sains berdasarkan nilai yang didapatkan pada pengerjaan *pretest* adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Nilai *Pretest* Peserta Didik

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	31-40	2	8%
2	41-50	7	28%
3	51-60	6	24%
4	61-70	9	36%
5	71-80	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa data yang diperoleh siswa dari hasil *pretest* peserta didik kelas IVA yang berjumlah 25 peserta didik, 24 diantaranya tidak memenuhi KKM atau sebesar 96%, sementara itu hanya 1 peserta didik yang mencapai KKM atau sebesar 4%. Nilai tertinggi adalah 75 sedangkan nilai terendah adalah 33 dengan nilai rata-rata 56,24. Hasil analisis kemampuan literasi sains peserta didik pada pengerjaan LKPD yang tampilannya tidak didesain menggunakan website *canva.com* (*pretest*) sesuai dengan skor akhir yang didapatkan masih tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik berada di bawah nilai 60. Dalam kriteria interpretasi skor literasi sains menurut Mufida Nofiana (2017), nilai yang berada direntang 59 kebawah termasuk ke dalam kategori rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi

sains peserta didik kelas IVA SDN 95/96 Binjai masih berada di kategori rendah. Jika dilihat dari tes yang sudah dikerjakan, banyak peserta didik yang tidak menjawab soal, jawaban yang diberikan salah, serta memberikan 2 jawaban pada soal pilihan berganda. Hal lain yang ditemukan adalah jawaban yang diberikan benar namun singkat.

### **Hasil *Posttest* pada Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik.**

Nilai *posttest* diperoleh melalui tes hasil belajar peserta didik setelah menggunakan LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* pada materi alat indra pada manusia kelas IV sekolah dasar. *Posttest* dilakukan dengan memberikan LKPD IPA berbasis literasi sains untuk dibaca dan dipelajari serta mengisi jawaban pada soal-soal yang terdapat didalam LKPD yang berjumlah 15 soal yaitu 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Sebelum tes diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan validasi soal oleh guru kelas IV SD IT Baitul Izzah guna mengetahui kualitas setiap butir soal.

Tes hasil belajar diberikan skor berdasarkan rubrik penilaian yang telah dibuat, selanjutnya dihitung dan ditentukan skor setiap peserta didik. Kemudian skor masing-masing peserta didik dikategorikan berdasarkan KKM mata pelajaran IPA yang ditetapkan SDN 95/96 Binjai, yaitu 75. Berdasarkan data hasil *posttest* peserta didik kelas IVA yang berjumlah 25 peserta didik tersebut terdapat 22 peserta didik yang memenuhi KKM atau sebesar 88% dan hanya 3 peserta didik yang tidak memenuhi KKM atau sebesar 12%. Nilai tertinggi adalah 100 sedangkan nilai terendah adalah 68 dengan nilai rata-rata sebesar 90,4. Nilai yang berada direntang 86 keatas termasuk ke dalam kategori sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi sains peserta didik kelas IVA SDN 95/96 Binjai berada pada kategori sangat baik ditinjau dari pengerjaan tes menggunakan produk LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* pada materi alat indra pada manusia yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 90,4.

### **Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik**

Peningkatan kemampuan literasi sains peserta didik kelas IVA SDN 95/96 Binjai dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh peserta didik setelah dilakukannya implementasi pembelajaran menggunakan LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* menggunakan uji *N-gain*. Dari analisis

yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 56,24 dan *posttest* sebesar 90,4. Maka *N-gain* ternormalisasinya adalah 0,78. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* pada materi alat indra manusia dapat meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik.

### **Pembahasan**

Pengembangan LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* pada materi alat indra pada manusia sudah divalidasi kelayakannya yang dilakukan oleh validator ahli materi yang memiliki keahlian dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam. Penilaian produk LKPD dari ahli materi pada tiap aspek tersebut memperoleh rata-rata persentase kelayakan sebesar 95,71%, dimana persentase yang diperoleh masuk kedalam interval  $80\% < P \leq 100\%$  dengan kriteria Sangat Valid sehingga produk LKPD yang telah dikembangkan telah sesuai dengan materi sehingga layak dipergunakan untuk proses pembelajaran IPA.

Pengembangan LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* pada materi alat indra pada manusia sudah divalidasi kelayakannya yang dilakukan oleh validator ahli desain media. Penilaian pada tiap-tiap aspek terhadap produk LKPD dari ahli desain media tersebut memperoleh rata-rata persentase kelayakan sebesar 80%, dimana persentase yang diperoleh masuk kedalam interval  $60\% < P \leq 80\%$  dengan kriteria Valid/Layak sehingga produk LKPD yang telah dikembangkan layak dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan tabel tersebut produk LKPD yang telah didesain sudah dilakukan validasi yaitu validasi materi dan validasi desain media dengan satu kali revisi. Dari aspek validasi materi persentase yang diperoleh adalah 95,71% dengan interpretasi sangat valid dan aspek desain media memperoleh 80% dengan interpretasi valid yang artinya LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* termasuk ke dalam kriteria Valid/Layak digunakan dalam pembelajaran materi alat indra pada manusia di tingkat Sekolah Dasar (SD) kelas IV.



### **Tingkat Kepraktisan LKPD IPA Berbasis Literasi Sains yang Didesain Menggunakan Website *Canva.com***

Uji kepraktisan diberikan kepada guru kelas di kelas IVA SDN 95/96 Binjai. Uji kepraktisan diawali dengan peneliti menjelaskan mengenai produk LKPD yang telah dikembangkan kepada pendidik kemudian pendidik diminta untuk menilai dan memberikan tanggapan terhadap LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* pada materi alat indra pada manusia tersebut. Berdasarkan hasil penilaian pada tiap-tiap aspek tersebut, diperoleh rata-rata persentase kepraktisan sebesar 86%, dimana persentase yang diperoleh masuk kedalam interval  $80\% < P \leq 100\%$  dengan kriteria Sangat Praktis, sehingga produk LKPD berbasis literasi sains yang telah dikembangkan praktis dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran IPA dikelas IV Sekolah Dasar.

Uji kepraktisan dilakukan pada 25 peserta didik kelas IVA SDN 95/96 Binjai, peserta didik sebagai pengguna produk diminta untuk mengisi angket yang diberikan oleh peneliti. Berdasarkan analisis dan penilaian dari 25 peserta didik terhadap produk LKPD mendapat rata-rata persentase sebesar 92% dengan kriteria Sangat Praktis karena berada pada interval  $80\% < P \leq 100\%$ . Sehingga peneliti dapat melihat bahwa antusias peserta didik terhadap LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* pada materi alat indra pada manusia yaitu sangat baik. Hasil persentase tingkat kepraktisan LKPD diperoleh nilai sebesar 86% dan tingkat kepraktisan respon peserta didik diperoleh nilai sebesar 91,08% dengan kriteria sangat praktis. Artinya, LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* pada

materi alat indra manusia Sangat Praktis digunakan dalam pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar (SD).

### **Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik**

Peningkatan kemampuan literasi sains dianalisis dengan menggunakan uji N-gain melalui kegiatan *pretest* dan *posttest*. Nilai N-gain ternormalisasi memberikan informasi tentang peningkatan literasi sains setelah mengerjakan tes yang terdapat pada produk LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com*. *Pretest* yang diberikan berupa LKPD yang tampilannya tidak didesain menggunakan website *canva.com* sedangkan *posttest* yang diberikan berupa LKPD berbasis literasi sains yang didesain lebih menarik menggunakan website *canva.com*. Menurut Effendy (2016) metode pengajaran dengan pemberian *pretest* dan *posttest* akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Soal uji *pretest* dipergunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diterapkannya perlakuan (penggunaan produk LKPD) dan hasil uji *posttest* dipergunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diterapkannya perlakuan dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil *pretest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 56,24 dan *posttest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 90,4. Sejalan dengan pernyataan Effendy (2016) di atas, maka lembar *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* yang diujicobakan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Setelah nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis kemampuan literasi sains peserta didik melalui perhitungan *Normalitas Gain*. Nilai N-gain ternormalisasi memberikan informasi tentang peningkatan literasi sains setelah menggunakan tes yang terdapat pada LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com*. Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh Skor N-gain sebesar 0,78. Skor tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan literasi sains peserta didik kelas IV SDN 95/96 Binjai yang cukup signifikan dari skor *pretest* ke *posttest* yaitu sebesar 34,16. Kemudian ditinjau dari kriteria N-Gain Ternormalisasi menurut Hake dalam Amelia (2015) bahwa skor 0,78 masuk kedalam interval  $0,70 < h \leq 1,00$  dengan kriteria Tinggi. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat

dikatakan bahwa peserta didik mengalami peningkatan yang tinggi ditinjau dari hasil *pretest* dan *posttest*, terlihat peserta didik sangat antusias dalam mengerjakan soal-soal IPA yang terdapat didalam LKPD yang dikembangkan oleh peneliti, peserta didik terlihat mudah dalam membaca dan memahami apa yang terdapat didalam LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* tersebut, dan peserta didik termotivasi untuk lebih giat dalam belajar IPA serta dapat memenuhi indikator keterampilan literasi sains sehingga indikator yang dikembangkan telah tercapai. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* baik untuk digunakan peserta didik kelas IV pada jenjang Sekolah Dasar (SD) karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Rahmawati dengan judul penelitian “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA untuk Mengajarkan Keterampilan Literasi Sains Siswa Kelas V Di SDIT Ya Bunayya Pujon*” (2020) bahwa dengan LKPD IPA tersebut siswa mudah membaca dan memahami sehingga dapat memberi atensi siswa serta dapat memenuhi indikator keterampilan literasi sains. Dimana diperoleh hasil validasi pada 3 aspek penilaian yaitu aspek format memperoleh skor 3,58 masuk pada kategori valid, aspek isi memperoleh skor 3,70 masuk pada kategori valid dan aspek Bahasa memperoleh 3,76 masuk pada kategori valid serta memperoleh rata-rata presentase keterbacaan LKPD sebesar 93,13% masuk pada kategori baik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nini Dewi Eka Awawin Jamik dengan judul penelitian “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Program Latex Berbantuan Canva Pada Materi Peluang*” (2019) bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan program *LaTeX* berbantuan *Canva* dalam bentuk PDF pada materi peluang yang dikembangkan sudah memenuhi tiga kriteria penilain yaitu kevalidan, keefektifan, kepraktisan dan dinyatakan berhasil atau layak untuk digunakan dengan hasil validasi yang dilakukan oleh validator diketahui bahwa rata-rata penilaian ahli media adalah sebesar 4,20 dengan interpretasi valid, praktis dan penilaian materi adalah sebesar 4,35 dinyatakan valid, sedangkan presentase respon peserta didik sebesar 78,4% dengan interpretasi baik dan efektif dan presentase tingkat penguasaan peserta didik sebesar 92 dari tes hasil belajar. Kemudian

penelitian yang dilakukan oleh Susan Aprilia Dwi Sari dengan judul penelitian “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Literasi Sains dengan Tema Klasifikasi Makhluk Hidup dan Benda Tak Hidup ntuk kelas VII SMP*” (2021) bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis literasi sains telah layak dan siswa setuju untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam menunjang proses belajar mengajar pada materi klasifikasi makhluk hidup dan benda tak hidup dengan perolehan 88,33% hasil uji validasi bahasa, 89,09% hasil uji valiadsi materi, 82,96% hasil uji validasi desain/media dengan kategori layak untuk digunakan. Sedangkan data dari analisis angket respon pendidik pada setiap komponen yaitu mendapatkan nilai 94,48% (kategori sangat sangat layak) serta untuk data analisis angket peserta didik 82,46% (kategori sangat sangat layak).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* pada materi alat indra pada manusia maka dapat disimpulkan bahwa:

1. LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* pada materi alat indra pada manusia bersifat valid/layak digunakan berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli materi dan ahli desain media.
2. LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* pada materi alat indra pada manusia bersifat praktis untuk digunakan peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar berdasarkan penilaian yang diberikan oleh pendidik dan peserta didik sebagai pengguna.
3. Terdapat adanya peningkatan kemampuan literasi sains peserta didik setelah menggunakan LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan website *canva.com* pada materi alat indra pada manusia dengan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh 90,4 dimana nilai rata-rata sebelum menggunakan LKPD yang dikembangkan (*pretest*) adalah 56,24. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan, diperoleh nilai *N-gain* sebesar 0,78 dengan kategori Tinggi. Sehingga LKPD IPA berbasis literasi sains yang didesain menggunakan



website *canva.com* pada materi alat indra pada manusia valid dan praktis digunakan oleh peserta didik kelas IV pada jenjang Sekolah Dasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriani, dkk. (2021). Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*, 2(2).
- Armelia, D. (2015). “Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPS”. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dian Utami, dkk. (2018). Pentingnya Literasi Sains Pada Pembelajaran IPA SMP Abad 21. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(1).
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-test dan Post-test terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HWD.DEV.100.2.A Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 81-88.
- Nini. D. E. (2019). “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Program Latex Berbantuan Canva Pada Materi Peluang”. Skripsi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Nisa, W & Hayat, S. (2016). Analisis Kemampuan Literasi Sains Pada Aspek Pengetahuan dan Kompetensi Sains Siswa SMP Pada Materi Kalor. *Jurnal EDUSAINS*, 8(1).
- Nizar H, Somakim & Yusuf, M. (2016). Pengembangan LKS Dengan Model Discovery Learning Pada Materi Irisan Dua Lingkaran, *Jurnal Eleme*, 2(2).
- Noviana, M & Teguh, J. (2017). Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP di Kota Porwekerto ditinjau dari Aspek Konten, Proses dan Konteks Sains. *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*. ISSN : 2579-9088.
- Novitasari, E., Masykuri, M.. & Aminah, N. S. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing Tema Matahari Sebagai Sumber Energi Alternatif di Kelas VII SMP/MTs. *Inkuiri*, 5(1).
- OECD, (2018), Assessment and Analytical Framework for PISA 2018, France : OECD Publishing.
- Pawestri & Maria. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(3).
- Pelangi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2).

- Rahmatullah, dkk. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2).
- Rahmawati, I. (2020). “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA untuk Mengajarkan Keterampilan Literasi Sains Siswa Kelas V di SDIT Ya Bunayya Pujon”. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Ridwan. (2013). Cara Mudah Belajar SPSS 17 dan Aplikasi Statistik Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Ridwan. (2015). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Setyosari. (2016). Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sumartati, L. (2010). Pembelajaran IPA Berbasis Scien-tific And Technological Literacy (STL). *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung*. 4 (9).
- Susan, A. (2021). “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Literasi Sains Dengan Tema Klasifikasi Makhluk Hidup dan Benda Tak Hidup untuk Kelas VII SMP”. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Tiara, M & Erwin, R. S. (2021). Canva Sebagai Media Pembelajaran Ipa Materi Perpindahan Kalor di Sekolah Dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(2).
- Toharudin, U. (2011). Membangun Literasi Sains Peserta Didik. Bandung: Humaniora.
- Warda, A., & Sudibyoy, E. (2018). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Implementasi Model Discovery Learning Pada Sub Materi Pemanasan Global. *E- Journal Pensa*, 238-242.
- Widyantini, T. (2013). Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Sebagai Bahan Ajar. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Yuliati, Y. (2017). Literasi Sains dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2).